

# Reverend Insanity Chapter 260 Bahasa Indonesia

Bab 260: Masing-masing dengan skema mereka sendiri

Domba kukus, bebek rebus, delapan daging babi harta karun kukus, bebek isi beras ketan, ikan mas tumis, aneka isi usus, gulungan renyah minyak pedas, ubi madu, irisan persik segar, delapan ding harta karun, rebung kukus, bibir nera, punuk unta, tanduk, cakar beruang, tiga sup osmanthus segar, kaki babi lilin lebah, sup sirip hiu segar. . .

Sesaat kemudian, Fang Yuan dan Bai Ning Bing duduk di kursi yang elegan di lantai empat, saat berbagai hidangan disajikan di depan mereka, masing-masing memiliki daya tarik visual, aroma wangi, dan rasa.

Fang Yuan mengambil sepasang sumpit bambu, dan dengan santai makan beberapa suap, pertamanya dia mencoba rebung rebus, rasanya menyegarkan, meningkatkan konsentrasi seseorang. Dia selanjutnya mengambil sepotong buah persik segar, manisnya sempurna. Selanjutnya dia mengambil cakar beruang, itu montok dan empuk, seperti domba kukus, rasanya enak hanya dengan sedikit bumbu.

Bai Ning Bing meminum tiga teguk sup osmanthus segar, rasa menyebar di mulutnya saat aroma tetap ada di bibir dan giginya, menyebabkan makannya terbangun.

“Setelah menghabiskan begitu banyak waktu denganmu, ini pertama kalinya kau begitu murah hati.” Saat dia makan, dia tidak melupakan komentar sarkastiknya kepada Fang Yuan.

Fang Yuan tertawa, tidak menjawab, dia tahu kecurigaan dan ketidaksabaran Bai Ning Bing.

Dia semakin dekat dengan Shang Xin Ci, menggunakan semua usahanya untuk melindunginya dengan susah payah. Namun di tempat tujuan, dia dengan sengaja berpisah dari mereka; tindakan ini adalah sesuatu yang tidak bisa dipahami oleh Bai Ning Bing.

Fang Yuan sekarang berada di peringkat dua tahap puncak, hanya selangkah lagi dari peringkat tiga. Perjanjian yang dia buat dengan Bai Ning Bing saat itu mengenai peringkat tiga, mendekati akhirnya juga.

Tapi Fang Yuan pasti tidak akan menepati janjinya! Di matanya, hal seperti integritas, hanyalah kompromi yang dibuat karena kebutuhan, atau penutup yang indah, seperti topeng yang meyakinkan.

Fang Yuan mengetahui hal ini, begitu pula Bai Ning Bing.

Karena itu, dia mulai merasa tergesa-gesa.

Karena dia sudah merasakan bahwa Fang Yuan akan melanggar kata-katanya. Namun, tidak ada yang bisa dia lakukan untuk Fang Yuan, Yang Gu ada di tangannya, tangannya diikat.

Saat ini, tanpa perburuan klan Bai, dan tanpa gerombolan binatang buas, Fang dan Bai makan di meja

yang sama, memberikan rasa ramah, tetapi hubungan mereka sangat tegang, jika mereka maju satu langkah lagi, mereka akan berantakan dan berbalik melawan. satu sama lain .

Dan langkah ini, Fang Yuan naik ke peringkat tiga.

Begitu dia maju, dia dan Bai Ning Bing tidak lagi memiliki harapan untuk berdamai, keduanya harus saling berhadapan secara langsung.

Bagaimana cara menangani Bai Ning Bing?

Sepanjang makan, Fang Yuan mempertimbangkan ini.

Kultivasinya tidak bisa diam, suatu hari konflik akan meningkat.

Situasinya sekarang sangat sulit.

Fang Yuan berada di atas angin karena dia mengendalikan Yang Gu, tetapi pada kenyataannya, Bai Ning Bing juga memegang pegangan Fang Yuan.

Dia bepergian bersama Fang Yuan, mengalami sendiri warisan gunung Bai Gu, sementara juga melihat bagaimana Fang Yuan menarik semua gerombolan binatang itu untuk menyerang karavan.

Dia tahu terlalu banyak.

Dibandingkan dengan potensi ancaman Ding Hao, ancaman Bai Ning Bing terhadap Fang Yuan jauh lebih besar.

“Jika saya menghabisi Bai Ning Bing, saya tidak perlu mengkhawatirkan Shang Xin Ci, tetapi karena kultivasi saya tidak mencukupi, saya melewatkan kesempatan terbaik untuk membunuh Bai Ning Bing selama perjalanan karavan. Saat itu saya membutuhkan kekuatannya untuk memastikan kelangsungan hidup saya. Selain itu, dengan Shang Xin Ci di dekatnya, saya tidak dapat menyerang dengan mudah. Bai Ning Bing ini selalu waspada terhadap saya secara diam-diam, dan dia memiliki tulang giok otot es untuk mempertahankannya, saya tidak bisa menyelesaikannya dalam satu pukulan. Lebih jauh lagi, naluri bertarungnya luar biasa, dengan pengalaman yang didapatnya baru-baru ini, dia bahkan lebih sulit untuk dihadapi sekarang ... “

Fang Yuan mempertimbangkan semua kemungkinan saat pikirannya mengalir, tetapi pada saat yang sama Bai Ning Bing juga sangat mempertimbangkan situasinya.

“Sejak meninggalkan gunung Qing Mao, akhirnya ada waktu untuk beristirahat dan memulihkan diri. Aku harus mengambil kembali Yang Gu dan mendapatkan kembali tubuh priaku! Aku memiliki sedikit kesempatan untuk berhasil jika aku langsung merebutnya, kecuali aku dapat membunuh Fang Yuan dalam sekejap. Tapi ini, meskipun dia peringkat dua, kekuatan bertarungnya jauh lebih besar dari itu, sungguh aneh, dengan teknik bertarung yang sangat berpengalaman. Bersama dengan pikiran liciknya yang licik, mampu melakukan semua kejahatan keji, tanpa moral dapat menahannya, dia adalah seseorang yang benar-benar dapat melakukan dosa apa pun. “

“Yang terpenting, saya belum menemukan kartu trufnya yang sebenarnya. Tetapi saya memiliki kelebihan, kultivasinya saat ini masih bergantung pada saya, dan saya tahu terlalu banyak rahasia,

mungkin saya dapat menggunakan hal-hal ini untuk memaksanya berkompromi. Menggunakan meracuni Gu, dan membuat perjanjian dengannya yang tidak bisa diputuskan, selain itu, aku bisa menggunakan penjarahan Gu, merebut Gu, pencuri kecil Gu, dan lainnya untuk mencuri Yang Gu... “

Bai Ning Bing tidak bodoh, dia telah mengamati sepanjang jalan, dan mempertimbangkan pilihannya.

Saat keduanya makan di meja yang sama, bahkan tidak berjarak tiga langkah dari satu sama lain, mereka tampak seperti teman baik, tetapi sedang merencanakan satu sama lain dalam pikiran mereka.

Hilangnya tekanan eksternal menyebabkan konflik internal mereka mengemuka. Di lingkungan yang relatif aman di kota klan Shang ini, mereka punya waktu untuk mempertimbangkan masalah seperti itu.

Tetapi semakin mereka memikirkannya, semakin merepotkan mereka merasa pihak lain itu!

Fang Yuan melakukan banyak hal tanpa hambatan, tetapi Bai Ning Bing tetap sama. Dalam ideologinya, selama hidup itu menyenangkan, apapun bisa. Moral dan prinsip? Apa itu?

Mereka sangat mirip, memandang dunia dengan jijik, dan merupakan individu yang berkemauan keras, dengan sangat haus akan kekuasaan, hanya mempercayai diri mereka sendiri.

Dari sudut pandang orang lain, mereka adalah iblis terkutuk, sampah yang merugikan masyarakat, kematian mereka akan menguntungkan dunia.

Tetapi karena mereka sangat mirip, keduanya bisa merasakan bahaya satu sama lain.

Musuh yang paling sulit dihadapi, seringkali diri sendiri.

Yang terpenting, mereka memegang kelemahan satu sama lain. Jika mereka tidak bisa menang dalam satu serangan, dan membiarkan pihak lain melarikan diri dan pulih, maka keduanya akan terbakar!

Keduanya semakin pusing memikirkannya.

“Bai Ning Bing ini tidak mudah ditangani.” Fang Yuan mengertakkan gigi, dia memiliki terlalu sedikit sumber daya untuk dimanipulasi.

“Fang Yuan ini hampir tidak memiliki kelemahan...” Bai Ning Bing menyipitkan mata, matanya bersinar dengan cahaya dingin.

Keduanya tidak bisa memikirkan apa pun, sehingga melihat ke atas pada saat yang sama, saling menatap.

Tatapan mereka bertemu sesaat, sebelum berbalik.

Kelezatan di hadapan mereka, meskipun lezat, hampir tidak memiliki rasa bagi keduanya yang tenggelam dalam pikirannya.

Meskipun ada diskon lima puluh persen, Fang Yuan masih membayar lima belas batu purba.

Kota klan Shang memang, komoditas mahal di sini.

Keduanya mengisi perut mereka, dan meninggalkan restoran.

Di jalanan, Fang Yuan mendengar orang-orang berdiskusi.

“Apakah kamu tahu? Di gerbang selatan, pemimpin klan Shang muncul!”

“Bagaimana ini mungkin?”

“Memang benar, dia datang dan pergi seperti kilat, seluruh jalan menjadi kacau ... ‘

“Omong kosong! Orang macam apa pemimpin klan Shang, kenapa dia muncul di jalanan tanpa alasan?”

Desas-desus menyebar karena beberapa orang mengklaim itu adalah Shang Yan Fei, sementara yang lain membantahnya.

Fang Yuan memilih masuk dari gerbang timur, sedangkan Shang Xin Ci masuk dari selatan. Pada saat rumor sampai di gerbang timur, kebenaran sudah terdistorsi hingga tak bisa dikenali.

Bai Ning Bing mendengar ini, dan menganggapnya hanya rumor yang lewat, tidak memperhatikannya. Segera, orang-orang memulai percakapan baru.

Tetapi bagi Fang Yuan, itu adalah indikasi kejadian yang jelas.

Dia tertawa diam-diam, sepertinya situasi Shang Xin Ci tidak melebihi apa yang dia harapkan dari ingatannya.

Selanjutnya, dia akan menunggu buahnya matang, dan mendarat di dirinya sendiri.

“Cepat lihat, ini paus biru terbang, karavan klan Shang ada di sini!” Tiba-tiba, seseorang menunjuk ke langit, berteriak kaget.

Seketika, orang-orang di jalanan berhenti, dan melihat ke atas ke langit.

Bayangan raksasa menyelimuti semua orang.

Di langit, seekor paus biru raksasa perlahan muncul.

Nah, dibandingkan dengan “terbang”, orang mungkin juga mengatakan mereka “berenang”.

Paus biru terbang, adalah binatang besar yang mampu bergerak bebas di udara.

Mereka hidup di atas sembilan langit di laut timur, memiliki temperamen yang damai dan lembut. Seringkali Gu Masters menggunakan perbudakan paus Gu untuk mengendalikan mereka dan menggunakannya dalam karavan.

Paus biru terbang sangat besar, seperti gunung kecil, dan seluruh karavan bersembunyi di dalam tubuhnya, saat terbang di langit. Dibandingkan dengan karavan yang bergerak melalui hutan, bahayanya jauh lebih sedikit dan kecepatannya jauh lebih cepat.

Tetapi paus biru terbang memakan hingga lima ratus kilogram makanan sehari, hanya klan berukuran besar yang mampu memberi makan mereka.

Di seluruh perbatasan selatan, hanya klan Yi yang memiliki paus biru terbang.

Klan Yi merupakan salah satu penguasa di perbatasan selatan, statusnya hampir sama dengan klan Shang, dan memiliki hubungan yang erat dengan kekuatan di laut timur.

“Pemandangan yang luar biasa.” Bai Ning Bing menghela nafas.

Dia memikirkan bekas desa klan Bai, paus biru ini hanya harus mendarat di desa klan Bai, dan seluruh desa akan menjadi reruntuhan.

Sosok besar itu bergerak menuju gunung Shang Liang, saat paus biru terbang perlahan mendarat di salah satu puncak gunung.

Fang Yuan bisa melihat dari jauh, ia membuka mulutnya yang besar dan sejumlah besar titik hitam muncul dari mulutnya.

Titik-titik ini adalah anggota karavan klan Yi, tetapi karena jaraknya, mereka tidak dapat terlihat dengan jelas.

“Karavan klan Yi ada di sini, pasar akan berfluktuasi lagi.”

“Aku mendengar klan Yi membawa peringkat lima Gu kali ini untuk dilelang di gunung Shang Liang.”

“Klan Yi dan laut timur memiliki hubungan yang dalam, mereka pasti membawa banyak makanan khas dari laut timur kali ini, ada nilai untuk membelinya.”

Topik dengan cepat beralih ke karavan klan Yi.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing berjalan bersama-sama.

Desa klan Gu Yue hanya sebagian dari gunung Qing Mao, tetapi kota klan Shang menutupi seluruh gunung Shang Liang.

Di perbatasan selatan, bahkan klan Wu nomor satu, tidak memiliki kota pegunungan sebesar itu.

Seluruh kota klan Shang memiliki segala macam bangunan; bangunan bambu, rumah lumpur kering, rumah bata, gubuk, rumah pohon, bahkan rumah jamur, gua, menara, kastil, dan masih banyak lagi.

Bangunan-bangunan ini menyatu, menutupi gunung Shang Liang dengan pakaian yang indah dengan berbagai macam warna.

Sebagai pusat perdagangan dari seluruh perbatasan selatan, kota klan Shang menempati ruang paling banyak di antara semua kekuatan.

Tetapi jika seseorang berpikir ini semua yang ditawarkan kota klan Shang, maka mereka tidak bisa lebih salah.

Ini hanya kota luar kota klan Shang.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing datang ke sebuah gua besar.

“Apakah kedua tamu ingin masuk ke dalam kota? Itu akan menjadi seratus batu purba per orang.” Guru Gu yang menjaga meminta.

“Masuk saja membutuhkan seratus?” Bai Ning Bing mengungkapkan keterkejutannya.

“Bagian dalam kota memiliki ruang yang lebih kecil, ini untuk mencegah orang yang tidak relevan masuk, dan juga untuk menjaga ketertiban sosial.” Guru Gu menjawab dengan hormat.

Gunung Shang Liang telah dimodelkan oleh klan Shang selama ribuan tahun, tidak hanya mereka menggunakan permukaan gunung, tetapi bahkan lebih dalam ke bagian dalam gunung, mereka membangun sebuah kota bagian dalam.

Bab 260: Masing-masing dengan skema mereka sendiri

Domba kukus, bebek rebus, delapan daging babi harta karun kukus, bebek isi beras ketan, ikan mas tumis, aneka isi usus, gulungan renyah minyak pedas, ubi madu, irisan persik segar, delapan ding harta karun, rebung kukus, bibir nera, punuk unta, tanduk, cakar beruang, tiga sup osmanthus segar, kaki babi lilin lebah, sup sirip hiu segar.

Sesaat kemudian, Fang Yuan dan Bai Ning Bing duduk di kursi yang elegan di lantai empat, saat berbagai hidangan disajikan di depan mereka, masing-masing memiliki daya tarik visual, aroma wangi, dan rasa.

Fang Yuan mengambil sepasang sumpit bambu, dan dengan santai makan beberapa suap, pertamanya dia mencoba rebung rebus, rasanya menyegarkan, meningkatkan konsentrasi seseorang. Dia selanjutnya mengambil sepotong buah persik segar, manisnya sempurna. Selanjutnya dia mengambil cakar beruang, itu montok dan empuk, seperti domba kukus, rasanya enak hanya dengan sedikit bumbu.

Bai Ning Bing meminum tiga teguk sup osmanthus segar, rasa menyebar di mulutnya saat aroma tetap ada di bibir dan giginya, menyebabkan makannya terbangun.

“Setelah menghabiskan begitu banyak waktu denganmu, ini pertama kalinya kau begitu murah hati.” Saat dia makan, dia tidak melupakan komentar sarkastiknya kepada Fang Yuan.

Fang Yuan tertawa, tidak menjawab, dia tahu kecurigaan dan ketidaksabaran Bai Ning Bing.

Dia semakin dekat dengan Shang Xin Ci, menggunakan semua usahanya untuk melindunginya dengan susah payah. Namun di tempat tujuan, dia dengan sengaja berpisah dari mereka; tindakan ini adalah sesuatu yang tidak bisa dipahami oleh Bai Ning Bing.

Fang Yuan sekarang berada di peringkat dua tahap puncak, hanya selangkah lagi dari peringkat tiga. Perjanjian yang dia buat dengan Bai Ning Bing saat itu mengenai peringkat tiga, mendekati akhirnya juga.

Tapi Fang Yuan pasti tidak akan menepati janjinya! Di matanya, hal seperti integritas, hanyalah kompromi yang dibuat karena kebutuhan, atau penutup yang indah, seperti topeng yang meyakinkan.

Fang Yuan mengetahui hal ini, begitu pula Bai Ning Bing.

Karena itu, dia mulai merasa tergesa-gesa.

Karena dia sudah merasakan bahwa Fang Yuan akan melanggar kata-katanya. Namun, tidak ada yang bisa dia lakukan untuk Fang Yuan, Yang Gu ada di tangannya, tangannya diikat.

Saat ini, tanpa perburuan klan Bai, dan tanpa gerombolan binatang buas, Fang dan Bai makan di meja yang sama, memberikan rasa ramah, tetapi hubungan mereka sangat tegang, jika mereka maju satu langkah lagi, mereka akan berantakan dan berbalik melawan satu sama lain.

Dan langkah ini, Fang Yuan naik ke peringkat tiga.

Begitu dia maju, dia dan Bai Ning Bing tidak lagi memiliki harapan untuk berdamai, keduanya harus saling berhadapan secara langsung.

Bagaimana cara menangani Bai Ning Bing?

Sepanjang makan, Fang Yuan mempertimbangkan ini.

Kultivasinya tidak bisa diam, suatu hari konflik akan meningkat.

Situasinya sekarang sangat sulit.

Fang Yuan berada di atas angin karena dia mengendalikan Yang Gu, tetapi pada kenyataannya, Bai Ning Bing juga memegang pegangan Fang Yuan.

Dia bepergian bersama Fang Yuan, mengalami sendiri warisan gunung Bai Gu, sementara juga melihat bagaimana Fang Yuan menarik semua gerombolan binatang itu untuk menyerang karavan.

Dia tahu terlalu banyak.

Dibandingkan dengan potensi ancaman Ding Hao, ancaman Bai Ning Bing terhadap Fang Yuan jauh lebih besar.

“Jika saya menghabisi Bai Ning Bing, saya tidak perlu mengkhawatirkan Shang Xin Ci, tetapi karena kultivasi saya tidak mencukupi, saya melewatkan kesempatan terbaik untuk membunuh Bai Ning Bing selama perjalanan karavan. Saat itu saya membutuhkan kekuatannya untuk memastikan kelangsungan hidup saya. Selain itu, dengan Shang Xin Ci di dekatnya, saya tidak dapat menyerang dengan mudah. Bai Ning Bing ini selalu waspada terhadap saya secara diam-diam, dan dia memiliki tulang giok otot es untuk mempertahankannya, saya tidak bisa menyelesaikannya dalam satu pukulan. Lebih jauh lagi, naluri bertarungnya luar biasa, dengan pengalaman yang didapatnya baru-baru ini, dia bahkan lebih sulit untuk dihadapi sekarang.”

Fang Yuan mempertimbangkan semua kemungkinan saat pikirannya mengalir, tetapi pada saat yang sama Bai Ning Bing juga sangat mempertimbangkan situasinya.

“Sejak meninggalkan gunung Qing Mao, akhirnya ada waktu untuk beristirahat dan memulihkan diri. Aku harus mengambil kembali Yang Gu dan mendapatkan kembali tubuh priaku! Aku memiliki sedikit kesempatan untuk berhasil jika aku langsung merebutnya, kecuali aku dapat membunuh Fang Yuan dalam sekejap. Tapi ini, meskipun dia peringkat dua, kekuatan bertarungnya jauh lebih besar dari itu,

sungguh aneh, dengan teknik bertarung yang sangat berpengalaman. Bersama dengan pikiran liciknya yang licik, mampu melakukan semua kejahatan keji, tanpa moral dapat menahannya, dia adalah seseorang yang benar-benar dapat melakukan dosa apa pun.“

“Yang terpenting, saya belum menemukan kartu trufnya yang sebenarnya. Tetapi saya memiliki kelebihan, kultivasinya saat ini masih bergantung pada saya, dan saya tahu terlalu banyak rahasia, mungkin saya dapat menggunakan hal-hal ini untuk memaksanya berkompromi. Menggunakan meracuni Gu, dan membuat perjanjian dengannya yang tidak bisa diputuskan, selain itu, aku bisa menggunakan penjarahan Gu, merebut Gu, pencuri kecil Gu, dan lainnya untuk mencuri Yang Gu... “

Bai Ning Bing tidak bodoh, dia telah mengamati sepanjang jalan, dan mempertimbangkan pilihannya.

Saat keduanya makan di meja yang sama, bahkan tidak berjarak tiga langkah dari satu sama lain, mereka tampak seperti teman baik, tetapi sedang merencanakan satu sama lain dalam pikiran mereka.

Hilangnya tekanan eksternal menyebabkan konflik internal mereka mengemuka. Di lingkungan yang relatif aman di kota klan Shang ini, mereka punya waktu untuk mempertimbangkan masalah seperti itu.

Tetapi semakin mereka memikirkannya, semakin merepotkan mereka merasa pihak lain itu!

Fang Yuan melakukan banyak hal tanpa hambatan, tetapi Bai Ning Bing tetap sama. Dalam ideologinya, selama hidup itu menyenangkan, apapun bisa. Moral dan prinsip? Apa itu?

Mereka sangat mirip, memandang dunia dengan jijik, dan merupakan individu yang berkemauan keras, dengan sangat haus akan kekuasaan, hanya mempercayai diri mereka sendiri.

Dari sudut pandang orang lain, mereka adalah iblis terkutuk, sampah yang merugikan masyarakat, kematian mereka akan menguntungkan dunia.

Tetapi karena mereka sangat mirip, keduanya bisa merasakan bahaya satu sama lain.

Musuh yang paling sulit dihadapi, seringkali diri sendiri.

Yang terpenting, mereka memegang kelemahan satu sama lain. Jika mereka tidak bisa menang dalam satu serangan, dan membiarkan pihak lain melarikan diri dan pulih, maka keduanya akan terbakar!

Keduanya semakin pusing memikirkannya.

“Bai Ning Bing ini tidak mudah ditangani.” Fang Yuan mengertakkan gigi, dia memiliki terlalu sedikit sumber daya untuk dimanipulasi.

“Fang Yuan ini hampir tidak memiliki kelemahan...” Bai Ning Bing menyipitkan mata, matanya bersinar dengan cahaya dingin.

Keduanya tidak bisa memikirkan apa pun, sehingga melihat ke atas pada saat yang sama, saling menatap.

Tatapan mereka bertemu sesaat, sebelum berbalik.

Kelezatan di hadapan mereka, meskipun lezat, hampir tidak memiliki rasa bagi keduanya yang



tenggelam dalam pikirannya.

Meskipun ada diskon lima puluh persen, Fang Yuan masih membayar lima belas batu purba.

Kota klan Shang memang, komoditas mahal di sini.

Keduanya mengisi perut mereka, dan meninggalkan restoran.

Di jalanan, Fang Yuan mendengar orang-orang berdiskusi.

“Apakah kamu tahu? Di gerbang selatan, pemimpin klan Shang muncul!”

“Bagaimana ini mungkin?”

“Memang benar, dia datang dan pergi seperti kilat, seluruh jalan menjadi kacau.”

“Omong kosong! Orang macam apa pemimpin klan Shang, kenapa dia muncul di jalanan tanpa alasan?”

Desas-desus menyebar karena beberapa orang mengklaim itu adalah Shang Yan Fei, sementara yang lain membantahnya.

Fang Yuan memilih masuk dari gerbang timur, sedangkan Shang Xin Ci masuk dari selatan. Pada saat rumor sampai di gerbang timur, kebenaran sudah terdistorsi hingga tak bisa dikenali.

Bai Ning Bing mendengar ini, dan menganggapnya hanya rumor yang lewat, tidak memerhatikannya. Segera, orang-orang memulai percakapan baru.

Tetapi bagi Fang Yuan, itu adalah indikasi kejadian yang jelas.

Dia tertawa diam-diam, sepertinya situasi Shang Xin Ci tidak melebihi apa yang dia harapkan dari ingatannya.

Selanjutnya, dia akan menunggu buahnya matang, dan mendarat di dirinya sendiri.

“Cepat lihat, ini paus biru terbang, karavan klan Shang ada di sini!” Tiba-tiba, seseorang menunjuk ke langit, berteriak kaget.

Seketika, orang-orang di jalanan berhenti, dan melihat ke atas ke langit.

Bayangan raksasa menyelimuti semua orang.

Di langit, seekor paus biru raksasa perlahan muncul.

Nah, dibandingkan dengan “terbang”, orang mungkin juga mengatakan mereka “berenang”.

Paus biru terbang, adalah binatang besar yang mampu bergerak bebas di udara.

Mereka hidup di atas sembilan langit di laut timur, memiliki temperamen yang damai dan lembut. Seringkali Gu Masters menggunakan perbudakan paus Gu untuk mengendalikan mereka dan menggunakannya dalam karavan.

Paus biru terbang sangat besar, seperti gunung kecil, dan seluruh karavan bersembunyi di dalam tubuhnya, saat terbang di langit. Dibandingkan dengan karavan yang bergerak melalui hutan, bahayanya jauh lebih sedikit dan kecepatannya jauh lebih cepat.

Tetapi paus biru terbang memakan hingga lima ratus kilogram makanan sehari, hanya klan berukuran besar yang mampu memberi makan mereka.

Di seluruh perbatasan selatan, hanya klan Yi yang memiliki paus biru terbang.

Klan Yi merupakan salah satu penguasa di perbatasan selatan, statusnya hampir sama dengan klan Shang, dan memiliki hubungan yang erat dengan kekuatan di laut timur.

“Pemandangan yang luar biasa.” Bai Ning Bing menghela nafas.

Dia memikirkan bekas desa klan Bai, paus biru ini hanya harus mendarat di desa klan Bai, dan seluruh desa akan menjadi reruntuhan.

Sosok besar itu bergerak menuju gunung Shang Liang, saat paus biru terbang perlahan mendarat di salah satu puncak gunung.

Fang Yuan bisa melihat dari jauh, ia membuka mulutnya yang besar dan sejumlah besar titik hitam muncul dari mulutnya.

Titik-titik ini adalah anggota karavan klan Yi, tetapi karena jaraknya, mereka tidak dapat terlihat dengan jelas.

“Karavan klan Yi ada di sini, pasar akan berfluktuasi lagi.”

“Aku mendengar klan Yi membawa peringkat lima Gu kali ini untuk dilelang di gunung Shang Liang.”

“Klan Yi dan laut timur memiliki hubungan yang dalam, mereka pasti membawa banyak makanan khas dari laut timur kali ini, ada nilai untuk membelinya.”

Topik dengan cepat beralih ke karavan klan Yi.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing berjalan bersama-sama.

Desa klan Gu Yue hanya sebagian dari gunung Qing Mao, tetapi kota klan Shang menutupi seluruh gunung Shang Liang.

Di perbatasan selatan, bahkan klan Wu nomor satu, tidak memiliki kota pegunungan sebesar itu.

Seluruh kota klan Shang memiliki segala macam bangunan; bangunan bambu, rumah lumpur kering, rumah bata, gubuk, rumah pohon, bahkan rumah jamur, gua, menara, kastil, dan masih banyak lagi.

Bangunan-bangunan ini menyatu, menutupi gunung Shang Liang dengan pakaian yang indah dengan berbagai macam warna.

Sebagai pusat perdagangan dari seluruh perbatasan selatan, kota klan Shang menempati ruang paling banyak di antara semua kekuatan.

Tetapi jika seseorang berpikir ini semua yang ditawarkan kota klan Shang, maka mereka tidak bisa lebih salah.

Ini hanya kota luar kota klan Shang.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing datang ke sebuah gua besar.

“Apakah kedua tamu ingin masuk ke dalam kota? Itu akan menjadi seratus batu purba per orang.” Guru Gu yang menjaga meminta.

“Masuk saja membutuhkan seratus?” Bai Ning Bing mengungkapkan keterkejutannya.

“Bagian dalam kota memiliki ruang yang lebih kecil, ini untuk mencegah orang yang tidak relevan masuk, dan juga untuk menjaga ketertiban sosial.” Guru Gu menjawab dengan hormat.

Gunung Shang Liang telah dimodelkan oleh klan Shang selama ribuan tahun, tidak hanya mereka menggunakan permukaan gunung, tetapi bahkan lebih dalam ke bagian dalam gunung, mereka membangun sebuah kota bagian dalam.